

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 KOTA TERNATE

Indira Aditari Khayatun Nufus¹⁾ Nurdin A. Rahman²⁾ Eva Marthinu³⁾

¹⁾ Mahasiswa Pendidikan Geografi, FKIP Universitas Khairun

²⁾ Staf Pengajar Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Khairun

³⁾ Staf Pengajar Pendidikan Geografi, FKIP Universitas Khairun

Jln. Bandara Babullah Kampus I Akehuda, Ternate. Telp. (0921) 3121550

E-mail indiratar18@gmail.com

ABSTRAK

Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Geografi sangat penting dalam mendukung kemampuan belajar siswa. Dengan adanya minat belajar siswa yang tinggi terhadap Geografi, siswa akan semakin mudah dalam mengikuti proses pembelajaran. Akan tetapi, tidak semua siswa memiliki minat yang sama terhadap mata pelajaran Geografi. Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi terdiri dalam berbagai kategori antara lain sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa di kelas XI IPS SMA 2 Kota Ternate pada mata pelajaran geografi. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei. Data penelitian diperoleh menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi saat dilakukan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa di kelas XI IPS SMA 2 Kota Ternate pada mata pelajaran geografi tergolong dalam kategori tinggi sebesar 64,8%. Hal tersebut disebabkan oleh faktor internal dalam diri siswa berupa perasaan senang, ketertarikan, rasa perhatian dan peran aktif siswa yang berusaha terlibat dalam mata pelajaran Geografi menciptakan kesadaran siswa tentang arti penting mata pelajaran geografi dalam proses pembelajaran. Adapun tingginya minat siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti peran guru dalam memberi motivasi tentang arti penting mata pelajaran geografi dan dukungan dari pihak orang tua siswa yang memberikan semangat kepada siswa untuk senantiasa belajar.

Kata kunci: minat belajar siswa, mata pelajaran geografi.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa, dengan pendidikan maka bangsa Indonesia diharapkan mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas secara intelektual, spiritual dan mandiri sehingga diharapkan masyarakat kita mampu untuk bersaing dengan negara lain dimana arus globalisasi saat ini yang semakin terasa kehadirannya. Keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah minat belajar (Sando, 2013).

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Hal ini karena dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari (Sando,2013).

Hidayati (2010) mengemukakan bahwa minat belajar sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang. Apabila seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan ia akan berhasil dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat dan bersungguh-sungguh maka diharapkan hasilnya akan lebih baik.

Minat dalam kegiatan belajar, menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya minat, tujuan belajar tidak akan tercapai. Pembelajaran juga tidak akan berhasil, apabila tidak didukung dengan adanya minat belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan minat merupakan kecenderungan siswa yang menentukan apakah ia mau belajar atau tidak. Biasanya bagi siswa yang tidak memiliki minat terhadap pelajaran yang disampaikan oleh gurunya, maka akan sia-sia saja proses pembelajaran yang terjadi. Semuanya hanya berlalu begitu saja, tanpa memberikan kesan belajar yang positif (Riko, 2013).

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 Kota Ternate terlihat bahwa proses pembelajaran Geografi yang berlangsung di sekolah tersebut masih terdapat beberapa masalah yang terjadi selama pelajaran Geografi berlangsung yaitu belum optimalnya minat siswa terhadap mata pelajaran Geografi. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Geografi dan

mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Kota Ternate.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kota Ternate yang berlokasi di Jl.Inpres Ubo-Ubo, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai Januari 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan metode observasi dan analisis data yang menggambarkan keadaan suatu objek yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate pada mata pelajaran Geografi dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate pada mata pelajaran Geografi. Jumlah populasi dalam penelitian ini meliputi sebagian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate yang masih aktif kurang lebih berjumlah 103 siswa, maka sampel yang diperlukan sebanyak 50 siswa yang terdiri dari 18 siswa kelas XI IPS 1, 16 siswa kelas XI IPS 2, 16 siswa kelas XI IPS 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

a. Indikator Perasaan Senang

Tabel.1. Indikator Perasaan Senang

Soal	Sangat Tinggi		Tinggi		Sedang		Rendah		Sangat Rendah	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	35	70%	10	20%	4	8%	1	2%	-	0%
2	17	34%	15	30%	12	24%	4	8%	2	4%
3	9	18%	9	18%	11	22%	14	28%	7	14%
4	9	18%	15	30%	14	28%	7	14%	5	10%
5	6	12%	8	16%	23	46%	10	20%	3	6%
Jumlah	76	30,4%	57	22,8%	64	25,6%	36	14,4%	17	6,8%

Persentase siswa yang memiliki perasaan senang yang sangat tinggi terhadap mata pelajaran Geografi masih sebesar 30,4%. Perasaan senang yang sangat tinggi ini dipicu oleh siswa yang dari awal sudah menyenangi mata pelajaran geografi. Maka dari itu siswa selalu menunjukkan perasaan senangnya terhadap mata pelajaran Geografi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan siswa tersebut tidak merasa cepat bosan. Sementara 22,8% siswa memiliki perasaan senang yang tinggi terhadap mata pelajaran Geografi. Hal ini disebabkan

oleh siswa yang menyenangi mata pelajaran Geografi, meskipun intensitasnya tidak setinggi kategori sangat tinggi, namun hal ini menandakan hal yang baik karena pada dasarnya siswa sudah menyenangi mata pelajaran Geografi.

Siswa yang memiliki tingkat perasaan senang terhadap mata pelajaran Geografi pada kategori sedang sebesar 25,6% dari keseluruhan persentase. Hal ini mengartikan bahwa siswa terkadang menyukai mata pelajaran Geografi, namun terkadang juga bersikap biasa-biasa saja disebabkan oleh hanya sebagian tertentu materi yang disenangi oleh siswa tersebut ataupun kesenangannya masih terletak pada penyampaian materi oleh guru yang mampu menarik perhatiannya. Adapun pada kategori rendah diperoleh sebesar 14,4% dari keseluruhan. Hal tersebut dikarenakan apa yang disenangi oleh siswa-siswa ternyata hanyalah cara penyampaian materinya saja yang menyenangkan, bukan isi dari materi Geografi yang dibawakan. Hasil perolehan data terendah adalah 6,8% pada kategori sangat rendah. Perolehan angka tersebut menunjukkan apabila siswa sangat kurang atau bahkan tidak menyenangi mata pelajaran Geografi yang dipicu oleh perasaan siswa yang ternyata lebih senang pada mata pelajaran lain selain Geografi. Setelah dilakukan perhitungan pada setiap butir soal diperoleh hasil perhitungan sebesar 70,8% yang menunjukkan perasaan senang siswa terhadap mata pelajaran Geografi masuk dalam kategori tinggi.

Perasaan senang terhadap mata pelajaran Geografi tersebut antara lain disebabkan oleh cara mengajar guru mata pelajaran Geografi yang menyenangkan dan mengasyikan bagi siswa. Hal tersebut membuat siswa tersebut merasa tidak cepat bosan. Guru mengupas tentang mata pelajaran Geografi di sela-sela berlangsungnya pelajaran dengan komunikasi dan obrolan singkat antara guru dan murid. Siswa menunjukkan perasaan senang terhadap mata pelajaran Geografi dengan cara mempelajari materi terkait mata pelajaran Geografi baik sekolah maupun di rumah dengan kesadaran sendiri tanpa disuruh.

b. Indikator Ketertarikan Siswa

Tabel.2. Indikator Ketertarikan Siswa

Soal	Sangat Tinggi		Tinggi		Sedang		Rendah		Sangat Rendah	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	14	28%	14	28%	12	24%	7	14%	3	6%
2	20	40%	3	6%	3	6%	4	8%	20	40%
3	2	4%	5	10%	20	40%	15	30%	8	16%
4	4	8%	3	6%	18	36%	12	24%	13	26%
5	17	34%	12	24%	10	20%	7	14%	4	8%

Jumlah	57	22,8%	37	14,8%	63	25,2%	45	18%	48	19,2%
--------	----	-------	----	-------	----	-------	----	-----	----	-------

Presentase siswa yang masuk pada kategori sangat tinggi mencapai 22,8%. Angka ini menunjukkan apabila siswa sangat tertarik dengan mata pelajaran Geografi. Karena adanya ketertarikan ini, siswa akan secara otomatis akan menunjukkan ketertarikannya dengan cara mencari apapun bentuk informasi mengenai mata pelajaran Geografi demi memenuhi kebutuhannya akan wawasan dan informasi tanpa ada yang menyuruh. Sementara itu, untuk kategori tinggi diperoleh sebesar 14,8%. Angka ini menunjukkan hal yang baik seperti tingginya ketertarikan siswa dengan mata pelajaran Geografi. Siswa yang memiliki ketertarikan yang tinggi akan dengan mudahnya mencari segala informasi untuk meningkatkan wawasannya meskipun tidak seintens siswa yang ketertarikannya sangat tinggi.

Kategori sedang diperoleh persentase sebesar 25,2%. Angka ini menunjukkan apabila siswa tersebut tidak selalu tertarik dengan mata pelajaran Geografi. Akan tetapi pada suatu saat tertentu siswa juga akan merasa tertarik karena ada materi yang mampu menariknya hingga ingin mempelajari lebih lanjut akan hal tersebut. Meskipun begitu, pada kategori ini perasaan ketertarikan siswa tidak seintens kategori tinggi. Pada kategori selanjutnya yakni kategori rendah diperoleh persentase siswa sebesar 18%. Pada kategori rendah, artinya hanya sedikit yang mampu menarik atensi siswa, sehingga siswa tersebut hanya tertarik akan sebagian kecil hal yang berhubungan dengan Geografi. Kategori terakhir yakni sangat rendah memperoleh persentase hasil penelitian sebesar 19,2%. Angka ini menjelaskan bahwa dengan rasa ketertarikan yang rendah, siswa sangat kurang dalam rasa ketertarikannya terhadap mata pelajaran Geografi. Siswa dengan rasa ketertarikan yang sangat kurang seperti ini biasanya kurang aktif dalam mencari informasi, mempelajari materi kembali maupun lebih memilih menyontek dikarenakan ada rasa malas untuk mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah maupun tugas. Setelah dilakukan perhitungan pada setiap butir soal diperoleh hasil perhitungan sebesar 60,8% yang menunjukkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Geografi masuk dalam kategori tinggi.

Ada beberapa hal yang menyebabkan tingginya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Geografi. Antara lain ketertarikan siswa untuk bertanya mengenai mata pelajaran Geografi dan kehadiran siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam hal ini, siswa yang mengajukan pertanyaan karena merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam

78 | Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate

tentang materi ataupun mencari tahu bagian mana yang dipahaminya dan membuat siswa tersebut harus bertanya terhadap guru mata pelajaran Geografi. Sementara itu, siswa yang tidak bertanya bukan berarti tidak memahami materi maupun tidak tertarik terhadap mata pelajaran Geografi melainkan siswa tersebut sudah memahami materi yang diberikan sehingga tidak perlu bertanya kembali. Meskipun begitu, bertanya mengenai materi untuk meningkatkan pemahaman saja tidak cukup, karena tidak serta-merta siswa akan langsung memahami mata pelajaran tersebut. Karena itulah siswa berusaha menunjukkan rasa ketertarikannya terhadap mata pelajaran Geografi dengan senantiasa membaca buku-buku terkait mata pelajaran Geografi ataupun referensi sumber-sumber materi lainnya yang mampu memberikan tambahan informasi untuk meningkatkan wawasan terhadap mata pelajaran Geografi.

Salah satu perilaku yang mencerminkan ketertarikan siswa antara lain adalah kehadiran siswa. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian siswa memang membolos namun bolos tersebut dilakukan dengan alasan tertentu yang masih dapat dimaklumi. Antara lain sakit, keperluan izin di luar sekolah ataupun sedang mengikuti kegiatan tertentu terkait dengan agenda sekolah seperti lomba maupun semacamnya. Sebagian besar siswa merasa apabila membolos pada saat mata pelajaran Geografi adalah suatu kerugian karena akan melewatkan informasi-informasi penting mengenai pelajaran Geografi. Maka dari itu siswa akan senantiasa hadir.

c. Indikator Perhatian Siswa

Tabel.3. Indikator Perhatian Siswa

Soal	Sangat Tinggi		Tinggi		Sedang		Rendah		Sangat Rendah	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	31	62%	10	20%	6	12%	1	2%	2	4%
2	31	62%	3	6%	11	22%	3	6%	2	4%
3	8	16%	18	36%	18	36%	4	8%	2	4%
4	3	6%	10	20%	15	30%	13	26%	9	18%
5	25	50%	16	32%	2	4%	5	10%	2	4%
Jumlah	98	39,2%	57	22,8%	52	20,8%	26	10,4%	17	6,8%

Perhatian siswa pada kategori sangat tinggi memperoleh persentase sebesar 39,2% dari keseluruhan data. Siswa pada kategori ini selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan Guru mata pelajaran Geografi dengan seksama. Siswa tersebut aktif mencatat materi dan menaruh mata pelajaran Geografi sebagai fokus selama mata pelajaran

berlangsung. Siswa menganggap mata pelajaran Geografi sangat bermanfaat untuk kehidupan. Siswa dengan tingkat perhatian yang sangat tinggi konsentrasinya akan sulit terganggu. Sementara itu pada kategori memperoleh persentase sebesar 22,8%. Kategori ini menunjukkan siswa memiliki perhatian yang baik terhadap mata pelajaran Geografi. Siswa akan menyimak dengan baik sembari mencatat apa saja materi yang siswa anggap penting selama kegiatan belajar berlangsung.

Adapun pada kategori sedang memperoleh persentase sebesar 20,8% yang menunjukkan bahwa siswa terkadang menaruh perhatian dan kadang kurang menaruh perhatian. Hal ini disebabkan oleh hanya segelintir hal dalam pembelajaran Geografi yang mampu menarik perhatiannya. Meskipun begitu, siswa masih mau mencatat materi dan memperhatikan penjelasan Gurunya meski konsentrasinya tidak setinggi kategori tinggi. Sementara itu kategori rendah mendapatkan persentase sebesar 10,4%. Angka tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang menaruh perhatian pada mata pelajaran Geografi. Siswa hanya memperhatikan ketika pengawasan guru kebetulan tertuju pada siswa tersebut, bahkan siswa jarang mencatat apa yang dijelaskan oleh guru. Opsi terakhir adalah kategori sangat rendah yang memperoleh persentase sebesar 6,8% dari keseluruhan persentase yang ada. Angka ini menunjukkan apabila siswa konsentrasinya pecah saat mengikuti mata pelajaran Geografi. Hal ini dibuktikan dengan sangat kurangnya catatan, pandangan siswa tertuju pada guru dan materi namun di pikiran siswa justru terlintas hal lain yang lebih menarik perhatiannya. Setelah dilakukan perhitungan pada setiap butir soal diperoleh hasil perhitungan sebesar 75,8% yang menunjukkan perhatian siswa terhadap mata pelajaran Geografi masuk dalam kategori tinggi.

Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama disebabkan oleh berbagai faktor antara lain keadaan yang kondusif dan menuntut siswa untuk tetap tenang, sehingga siswa hanya memperhatikan penjelasan guru sebagai satu-satunya fokus dalam mata pelajaran geografi. Siswa menunjukkan rasa perhatian terhadap mata pelajaran Geografi dengan cara memperhatikan dengan seksama bahkan mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Geografi. Catatan tersebut nantinya akan digunakan siswa sebagai referensi baru yang dapat digunakan untuk belajar karena sebagian materi memang tidak semua terdapat dalam buku cetak. Siswa merasa apabila informasi dan seluruh

pengetahuan dalam mata pelajaran Geografi memberikan manfaat yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Informasi tambahan tersebut selalu dianggap penting oleh siswa. Pada akhir pembahasan materi, Guru mata pelajaran bersangkutan mengumpulkan buku catatan siswa untuk diperiksa.

Selain itu, catatan yang dibuat oleh siswa tersebut sangat berguna untuk digunakan saat belajar di rumah. Siswa kerap mengulang kembali materi yang sebelumnya telah dipelajari di sekolah. Namun yang disayangkan adalah ada sedikit siswa yang kurang memperhatikan dengan seksama, dikarenakan siswa yang rasa perhatiannya rendah pikirannya tidak terpusat pada hal yang sedang dipelajari melainkan hal lain yang lebih menarik perhatiannya. Karena itulah agar rasa perhatian siswa semakin meningkat, diperlukan kesadaran siswa untuk senantiasa memperhatikan materi yang diterangkan dan kemandirian siswa dalam mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh guru untuk menentukan siswa benar-benar menaruh perhatian pada mata pelajaran Geografi.

d. Indikator Keterlibatan Siswa

Tabel.4. Indikator Keterlibatan Siswa

Soal	Sangat Tinggi		Tinggi		Sedang		Rendah		Sangat Rendah	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	7	14%	7	14%	15	30%	8	16%	13	26%
2	9	18%	11	22%	13	26%	16	32%	1	2%
3	3	6%	9	18%	12	24%	5	10%	21	42%
4	12	24%	5	10%	4	8%	4	8%	25	50%
5	5	10%	8	16%	4	8%	5	10%	28	56%
Jumlah	36	14,4%	40	16%	48	19,2%	38	15,2%	88	35,2%

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat dalam tabel.4 mengenai indikator keterlibatan siswa, presentase siswa yang masuk pada kategori sangat tinggi hanya mencapai 14,4%. Siswa dengan tingkat keterlibatan sangat tinggi akan senantiasa aktif untuk terlibat dalam segala aktivitas pembelajaran Geografi. Siswa akan dengan tangkas mengemukakan pendapatnya terkait mata pelajaran Geografi, bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan Guru dan menjadi rekan yang membantu Guru mata pelajaran Geografi saat menenrangkan materi. Sementara itu, untuk kategori tinggi diperoleh sebesar 16%. Angka ini mewakili tingginya keterlibatan siswa. Siswa dengan keterlibatan tinggi akan menunjukkan diri dengan bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan Guru dengan jawaban yang baik, siswa juga berusaha memberikan pendapat sesuai dengan pemikirannya terkait mata pelajaran Geografi. Ada pula kategori sedang diperoleh persentase sebesar 19,2%. Angka ini menunjukkan bahwa

siswa cukup sering terlibat dalam pembelajaran, misalnya siswa tersebut hanya akan memberikan pendapatnya apabila ia telah menemukan gagasan. Begitu pula saat diberi pertanyaan oleh Guru mata pelajaran Geografi. Siswa hanya akan menjawab apabila ia sendiri mampu menemukan jawabannya. Pada kategori selanjutnya yakni kategori rendah diperoleh persentase siswa sebesar 15,2%. Angka ini menunjukkan bahwa siswa dengan keterlibatan rendah cenderung kurang menunjukkan keterlibatannya. Siswa hanya akan menjawab apabila ditunjuk oleh Guru bersangkutan karena tuntutan harus menjawab. Siswa jarang mengemukakan pendapatnya. Kategori terakhir yakni sangat rendah memperoleh persentase hasil penelitian sebesar 35,2%. Angka ini menunjukkan bahwa siswa sangat jarang terlibat dalam kegiatan tanya jawab, bahkan hampir tidak pernah mengemukakan pendapat pribadi selain Guru tersebut menunjuk siswa tersebut secara langsung. Setelah dilakukan perhitungan pada setiap butir soal diperoleh hasil perhitungan sebesar 51,8% yang menunjukkan perasaan senang siswa terhadap mata pelajaran Geografi masuk dalam kategori sedang.

Keterlibatan siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti kesiapan siswa dalam mencerna materi yang telah diberikan oleh Guru mata pelajaran Geografi. Dengan adanya kesadaran ini maka siswa akan mengalami tingkat kemudahan atau kesulitan dalam mengungkapkan pendapatnya tergantung bagaimana kesiapan siswa itu sendiri. Selain itu, faktor banyak atau sedikitnya informasi tentang Geografi yang dimiliki siswa menyebabkan siswa harus berpikir lebih keras dalam memilih jenis pernyataan yang tepat saat mengemukakan pendapat. Apabila siswa telah berhasil mencerna informasi tersebut, tidak hanya berpendapat saja bahkan siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Guru mata pelajaran Geografi dan menunjukkan keterlibatan terhadap mata pelajaran Geografi dengan cara berani mengemukakan pendapatnya tentang Geografi di saat pelajaran sedang berlangsung.

Selain itu, siswa yang hanya memiliki sedikit pengetahuan maupun informasi dalam mata pelajaran geografi akan mengalami kesulitan ketika diharuskan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru, hal tersebut menimbulkan perasaan takut, tegang dan malu akan kemungkinan kesalahan menjawab yang akan siswa lakukan jika menjawab pertanyaan dari guru mata pelajaran Geografi. Karena itulah siswa memilih untuk lebih baik tetap diam

kecuali guru menunjuk langsung siswa tersebut untuk menjawab. Yang disayangkan adalah masih sedikit siswa yang ikut berperan aktif apabila terdapat kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran Geografi baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan oleh keinginan atau cita-cita siswa yang pada masing-masing individu berbeda, sehingga siswa lebih aktif dalam menekuni bidang yang siswa inginkan.

Dalam proses belajar mata pelajaran Geografi, tentunya diperlukan peran aktif siswa sebagai rekan guru yang sangat berguna dalam penyampaian materi terkait. Kesiapan menjadi rekan guru ini selain terkait dalam keterlibatan siswa dalam mata pelajaran Geografi tetapi juga menambah wawasan siswa. Keterlibatan menjadi rekan guru tidak hanya terbatas pada membantu membacakan materi tetapi juga dalam praktik pembelajaran geografi yang materinya memerlukan 'seseorang' sebagai contoh.

Berdasarkan akumulasi penjumlahan pada seluruh opsi tiap indikator, maka skor total dari seluruh indikator direkapitulasi menjadi satu sebagai berikut:

Tabel.5. Akumulasi Indikator

No	Indikator	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah	
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	1	76	30,4%	57	22,8%	64	25,6%	36	14,4%	17	6,8%
2	2	57	22,8%	37	14,8%	63	25,2%	45	18%	48	19,2%
3	3	98	39,2%	57	22,8%	52	20,8%	26	10,4%	17	6,8%
4	4	36	14,4%	40	16%	48	19,2%	38	15,2%	88	35,2%
	Jumlah	267	26,7%	191	19,1%	227	22,7%	145	14,5%	170	17%

Data hasil penelitian yang telah diakumulasi memperoleh hasil total presentase 1.000 (100%).

Total opsi 1.000 = 3.240. Hasil penjumlahan seluruh opsi kemudian dikali dengan 5, yakni $1.000 \times 5 = 5.000$

Setelah hasil penjumlahan dari seluruh opsi diperoleh, maka hasil penjumlahan tersebut akan dihitung menggunakan rumus kualitatif Anas Sudjono (2010) dalam Riko Pardinal (2013) untuk menentukan tinggi maupun rendahnya minat siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Ternate terhadap mata pelajaran Geografi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{3.240}{5.000} \times 100\%$$

$$P = 64,8\%$$

Adapun kriteria pengelompokan ini mengacu pada pendapat Riduwan (2010) dalam Riko Pardinal (2013) sebagai berikut:

83 | Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate

81% - 100% kategori “Sangat Tinggi”

61% - 80% kategori “Tinggi”

41% - 60% kategori “Cukup Tinggi/Sedang”

21% - 40% kategori “Rendah”

0% - 20% kategori “Sangat Rendah”

Setelah dilakukan perhitungan akhir tersebut, maka diperoleh persentase hasil kualitatif minat siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Ternate terhadap mata pelajaran Geografi adalah sebesar 64,8% yang masuk dalam “Kategori Tinggi”.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Ternate Terhadap Mata Pelajaran Geografi

1. Faktor Internal dalam Diri Siswa

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap minat siswa SMA Negeri 2 Kota Ternate terhadap mata pelajaran Geografi diketahui apabila siswa berusaha dengan giat untuk menekuni mata pelajaran Geografi dengan cara memiliki menaruh rasa senang untuk meningkatkan rasa ketertarikan terhadap mata pelajaran Geografi. Siswa berusaha untuk mencerna, menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi dan kemampuan untuk mempelajari mata pelajaran Geografi lebih lanjut. Siswa menyadari arti penting mata pelajaran Geografi dalam kehidupan meskipun dalam diri siswa lebih menyukai mata pelajaran lain yang disukainya sejak awal atau lebih cocok dengan kemampuannya. Bagi siswa, mata pelajaran Geografi secara langsung maupun tidak langsung akan membantu siswa dalam meraih cita-cita .

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Keluarga

Keluarga mendukung siswa untuk terus belajar mata pelajaran Geografi meskipun ada sebagian dari keluarga siswa yang kurang berkenan anaknya untuk masuk ke dalam kelas rumpun IPS dikarenakan keinginan orang tua mereka yang ingin apabila anak mereka sudah dewasa nanti orang tua ingin anaknya mengambil bidang lain yang jauh dari bidang Geografi. Namun hal tersebut tidak membuat minat siswa turun terhadap mata pelajaran

Geografi dikarenakan hal tersebut memacu siswa untuk memahami arti pentingnya Geografi dalam proses kehidupan. Siswa menyadari apabila mata pelajaran Geografi baik secara langsung maupun tidak langsung dapat berguna untuk meraih cita-cita kelak.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi minat siswa pada mata pelajaran Geografi antara lain adalah pemberian motivasi oleh guru mata pelajaran terkait saat dilangsungkannya pembelajaran. Guru juga menggunakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk tetap aktif dalam mempelajari mata pelajaran Geografi. Maka dari itu, diperlukan teknik dari guru mata pelajaran Geografi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Geografi. Teknik yang diperlukan antara lain dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran dan pemberian motivasi terhadap siswa pada mata pelajaran Geografi yang mampu meningkatkan minat siswa. Adapun terdapat hal lainnya seperti perlu ditambahkan fasilitas penunjang seperti alat peraga pendidikan, buku mata pelajaran terkait mata pelajaran Geografi khusus kelas XI.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate setelah dilakukan analisis tergolong dalam kategori tinggi yakni mencapai 64,8%. Dalam hal ini siswa menunjukkan tingginya minat terhadap mata pelajaran Geografi dengan cara menunjukkan perasaan senang, tertarik untuk mencari berbagai informasi tentang Geografi, menaruh perhatian yang tinggi dan berusaha senantiasa terlibat dalam mata pelajaran Geograf. Tingginya minat siswa tersebut disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: Faktor internal dalam diri siswa, yakni kesadaran siswa mengenai betapa pentingnya mata pelajaran Geografi dalam kehidupan dan secara langsung baik tidak langsung mempengaruhi kemampuan siswa untuk mencerna, menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi dan kemampuan untuk mempelajari mata pelajaran Geografi lebih lanjut. Faktor dari luar, yakni faktor sekolah berupa pemberian motivasi oleh guru mata pelajaran terkait saat dilangsungkannya pembelajaran, alat peraga pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menuntut siswa untuk senantiasa aktif. Selain itu ada

pula faktor dukungan keluarga yang menginginkan anaknya untuk terus belajar giat meskipun nantinya akan terjun dalam bidang lain selain Geografi, hal tersebut yang secara tidak langsung mempengaruhi pola pikir siswa itu sendiri untuk menyadari arti penting Geografi bagi kehidupan.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut: Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate agar lebih giat belajar dan meningkatkan keaktifan dalam proses belajar di kelas, lebih menggali ilmu baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah untuk meningkatkan pemahaman sehingga meningkatkan minat terhadap mata pelajaran Geografi. Selain itu, pentingnya kesadaran untuk memahami bahwa seluruh mata pelajaran pada dasarnya baik, sangat diperlukan dan memiliki arti penting untuk mendukung masa depan gemilang dalam kondisi apapun. Kepada guru bidang studi Geografi dan pihak sekolah agar lebih meningkatkan faktor-faktor yang mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Geografi seperti fasilitas, motivasi, model-model pembelajaran dan penggunaan media yang mendukung. Sehingga siswa akan semakin aktif dan semangat untuk belajar.

Daftar Pustaka

- Akuin Sando, 2013. *Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi*. Skripsi, Lampung: Universitas Lampung.
- Noor Rohmah Hidayati, 2010. *Hubungan antara minat belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar geografi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kalasan tahun pelajaran 2009/2010*. Tesis, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Riko Pardinal, 2013. *Studi Tentang Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Binabangsa Sukajadi Pekanbaru*. Skripsi, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.